

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ta'awun adalah menurut bahasa berasal dari bahasa arab yang artinya berbuat baik sedangkan menurut istilah adalah suatu pekerjaan atau perbuatan yang didasari pada hati nurani dan semata-mata mencari ridho Allah swt *Ta'awun* bisa dilakukan dengan apasaja tanpa ada aturan persyaratan semua bisa melakukannya, baik yang masih kecil, muda ataupun tua, dalam mengerjakan kebaikan dan kebajikan. Dalam surat Al-Maidah ayat 2 yang artinya:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى، وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ، وَاتَّقُوا اللَّهَ
إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (المائدة: ٢)

“Dan tolong – menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa dan janganlah tolong – menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah sangat berat siksaannya.¹”

Syaikh Al-Qordhawi menyebut konsep *at-ta'awun* atau konsep *takaful* (kesetiakawanan) Islam mengajarkan kepada kita agar hidup dalam masyarakat senantiasa terjalin hubungan kesetiakawanan antara sesama umat Islam dalam rangka “*alal birri wat taqwa*” kebajikan dan takwa, Allah tidak melarang kita menjalin hubungan kesetiakawanan kerjasama, saling menolong dengan saudara kita, yang beragama lain sepanjang hal

¹ Depaq RI Ar - Rifa'i mu Muhammad Nasib, Al-qur'an dan terjemah surat Al-ma'idah ayat [5] 2 cet 1 Jakarta: Gema Insani press 1999

tersebut perkara - perkara sosial, muamalah dan kemasyarakatan, Islam sangat menganjurkan kepada umatnya untuk senantiasa mempersiapkan hari depan yang baik agar tidak meninggalkan generasi yang melarat, tidak punya sumber penghasilan, tidak memiliki warisan atau wasiat berupa harta yang dapat menjadi modal awal untuk berusaha dan menghidupin keluarganya, termasuk menyikapi tingkat pendidikan dan lapangan pekerjaan bagi generasi penerus keluarga, bangsa dan negara.²

Dalam hal tersebut dapat dilihat bahwa pengelolaan dana *Ta'awun* biaya yang di ambil dari dana pemegang saham dipisahkan dalam rekening yang berbeda unsur biaya *Ta'awun* meliputi biaya penutupan, biaya pemeliharaan. Tetapi dilaksanakan oleh suatu lembaga yang dinamakan *Ta,awun*. KJKS memiliki tugas untuk dapat bersosialisasi kepada masyarakat, melakukan penghimpunan dana *Tabarru* dari masyarakat, kemudian dikelola sedemikian rupa sehingga tercapai manfaat dari pendistribusianya. Agar anggota tidak khawatir dana yang disimpan, koperasi yang besar tak lepas peran dari anggota. Berdasarkan UU RI no 2 tahun 1992 Menurut UU ini tantang usah perasuransian yang dalam perundang - undangan tersebut didefinisikan “asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mana pihak penanggung kepada pihak yang ditanggung dengan menererima premi asuransi untuk menggantikan kepada tertanggung karena kerugian atau kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan/ tanggung jawab hukum kepada

²M.Syakir Sula.*Asuransi Syari'ah*(Jakarta: Gema Insani) ..:Hal :204

pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti, untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan meninggal atau hidup seseorang yang dipertanggungjawabkan di KJKS adalah: Tabungan mutiara, ijabah, simpanan mikro. KJKS Baituttamwil TAMZIS.³

Dana *Ta'awun* dalam KJKS Baituttamwil TAMZIS harus dikelola dengan sistem manajemen yang transparan dan terpisah, tidak boleh dicampurkan dengan manajemen Baituttamwil. Karena pengelolaan bisnis dengan sistem sosial akan berdampak negatif bagi lembaga bisnis. Sebaliknya mengelola kegiatan sosial dengan pendekatan pembiayaan akan mengurangi makna sosialnya.

Namun pada saat PKL di KJKS Baituttamwil TAMZIS penulis melihat banyak masyarakat Wonosobo yang menjadi anggota karena adanya asuransi *Ta'awun* di KJKS. Yang membuat anggota tertarik untuk mengajukan pembiayaan di KJKS Baituttamwil TAMZIS Wonosobo yang memiliki kantor pasar di Jln. S. Parman Wonosobo, telah mampu membina kurang lebih 20 kantor cabang di berbagai daerah. Hal ini menunjukkan bahwa KJKS telah mampu bersaing dengan ketat⁴, diwujudkan dengan adanya penjaminan dana *Ta'awun*. Dana dari anggota terjamin oleh Divisi penjaminan dan menarik minat pelanggan untuk mengambil ulang suatu produk KJKS Baituttamwil TAMZIS, banyaknya anggota, sehingga KJKS

³Amrin Abdullah, *Asuransi Syari'ah*(Jakarta ,PT Elex MediaKomputindo). , Hal:2

⁴ Brosur KJKS Baituttamwil TAMZIS

(Koperasi Jasa Keuangan Syariah) dapat bertahan, dan bersaing menguasai pasar wonosobo. Minat membeli ulang suatu produk dipengaruhi oleh Asuransi dana dari anggota yang di akumulasikan melalui waktu, di jelaskan bila dana anggota aman, karena koperasi dilengkapi dengan asuransi dalam dunia perbankan terdapat Asuransi Simpanan, untuk mengetahui. Dari uraian diatas, menarik minat penulis untuk dapat mengetahui bagaimana pengelolaan dana *Ta,awun* di KJKS Baituttamwil Tamzis dalam pengelolaan dana *Ta'awun*. Oleh karena itu, penulis mengambil judul :“PENGELOLAAN DANA ASURANSI *TA'AWUN* DI KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH BAITUT TAMWIL TAMZIS WONOSOBO”

B. Perumusan Masalah

Dari judul yang diajukan penulis merumuskan masalah sebagai berikut yang akan dicairkan melalui pengumpulan data pada keterangan itu yang menjadi pokok permasalahan :

“Bagaimana teknis pengelolaan dana *Ta'awun* di KJKS Baituttamwil Tamzis Wonosobo” ?

C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini sebagai berikut :

Untuk memahami dan mengetahui teknik pengelolaan *Ta'awun* pada KJKS Baituttamwil TAMZIS

2. Beberapa manfaat yang dapat diambil dari penulisan Tugas Akhir ini:

- a. Memperoleh khasanah ilmu pengetahuan *Ta'awun* di KJKS Baituttamwil
- b. Menunjukkan modal pengelolaan *Ta'awun*
- c. Bagi KJKS Dapat memberikan sosialisasi kepada masyarakat untuk mempercayakan simpanannya di KJKS Baituttamwil TAMZIS.

D. Metode Penelitian

1. Sifat dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field research*) dan untuk melengkapi penelitian dengan melakukan wawancara (*interview*) atau tanya jawab secara langsung dengan informan namun sebelum peneliti menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan, informan yang dimaksud adalah pengelola atau pengurus KJKS Baituttamwil TAMZIS.

2. Metode dan pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif analisis yaitu menggunakan dan menganalisis kegiatan dari pengelola atau pengurus sesuai bidang pekerjaan di KJKS Baituttamwil TAMZIS tentang pengelolaan dana *Ta'awun* yang diambil dari sebagian biaya administrasi anggota. Dengan metode yang dimaksud untuk menjawab perumusan masalah yang merupakan hasil pengembangan dari tema

3. Metode penelitian

a. Dokumentasi

Cara pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal - hal atau variabel yang berupa catatan. Adapun data-data yang penulis dapatkan dan penelitian ini adalah data-data perusahaan seperti profil KJKS Baituttamwil Tamzis, laporan penghitungan premi, penjaminan, simpanan, serta penghitungan premi.

b. Observasi

Merupakan metode pengamatan terhadap suatu objek dengan menggunakan indera langsung maupun tidak langsung observasi yang dilakukan dengan mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan penjaminan simpanan di KJKS Baituttamwil TAMZIS. Dengan mengetahui realisasi pembayaran premi dan laporan simpanan.

c. Wawancara

Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang di wawancarai. Penulis melakukan wawancara dengan karyawan untuk memperoleh data tentang penjaminan *ta'awun*.

4. Sumber Data Penelitian

- #### a. Sumber Primer ,yaitu sumberdata yang langsung memberikan data kepada pengumpul data .⁵seperti hasil wawancara/ interview

⁵ Prof .Margono,S ,Metode Penelitian Pendidikan ,cet 8 Jakarta :Rineka cipta 2010
hal:165,168

Wawancara(*interview*)

Wawancara langsung dengan pemimpin dan karyawan KJKS Baituttamwil Tamzis Wonosobo guna memperoleh informasi perkembangan KJKS Bituttamwil TAMZIS

- b. Data sekunder di peroleh dari buku-buku, email, jurnal-jurnal penelitian, artikel, website, KJKS TAMZIS Baituttamwil, majalah ilmiah yang ada hubungannya dengan ilmu pengetahuan. Sumber sekunder yaitu *literature* lainnya yang relevan dengan judul diatas.
- c. Metode dekomendasi adalah

Metode yang digunakan untuk menelusuri data historis merupakan salah satu teknik pengumpulan data.⁶ Dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada di perusahaan. Seperti majalah, data - data dari KJKS Baituttamwil TAMZIS buku tentang pengelolaan dana *Ta'awun*.

5. Teknik Analisis Data

Data menganalisis laporan ini, peneliti menggunakan analisis data deskriptif yaitu data yang tidak bisa diukur atau dinilai menggunakan angka secara langsung. Dalam hal ini hendak diuraikan bagaimana pengelolaan dana *Ta'awun*, baik pengelolaan dana itu sendiri maupun penyaluran pada anggota yang terkena bencana atau musibah.

⁶*Ibid* .Margono S, hal 144

E. Sistematika Penulisan

Sistematik penulisan

Agar mempermudah dalam pembuatan penulisan ini maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Dalam pendahuluan berisi tentang : latar belakang masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika, penulisan untuk menghasilkan tulisan yang baik.

Bab II Tentang KJKS

Berisi tentang sejarah berdirinya KJKS Baituttamwil Tamzis Wonosobo, visi, misi, produk yang ditawarkan, kegiatan usaha, perkembangan dan struktur organisasi dan uraian kerja antara bagian KJKS Baituttamwil TAMZIS Wonosobo.

Bab III Pembahasan dan analisis

Dalam hal ini akan dibahas tentang pengertian dan landasan akan pengelolaan dana *Ta'awun* di KJKS Tamzis Bituttamwil serta uraian pendistribusian dana *Ta'awun* di KJKS Baituttamwil Tamzis di Wonosobo disertai dengan data - data yang diperoleh dari dokumen maupun dari wawancara langsung.

Bab IV Penutup

kesimpulan dan penutup dan saran yang didasari dari hasil penelitian
KJKS Tamzis Bituttamwil.